

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK BERBASIS  
WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPAS  
KELAS V SD NEGERI 004 BALAM SEMPURNA**

Elsa Romauli Br. Samosir<sup>1</sup>, Patri Janson Silaban<sup>2</sup>, Jhonas Dongoran<sup>3</sup>,  
Bogor Lumbanraja<sup>4</sup>, Eka Kartika Silalahi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>PGSD, FKIP, Universitas Katolik Santo Thomas

<sup>1</sup>elsaromaulisamosir@gmail.com, <sup>2</sup>patri.janson.silaban@gmail.com,

<sup>3</sup>dongoran231089@gmail.com, <sup>4</sup>bogorlumbanraja@gmail.com,

<sup>5</sup>ekartikasilalahi@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Talking stick learning model based on Wordwall on student learning outcomes in the Science lesson on the material "My dear earth, my poor earth" V SD Negeri 004 Balam Sempurna in the 2024/2025 Academic Year. The research method used is an experimental method with a quantitative research type. To obtain data, a test instrument of 35 questions and a questionnaire of 27 items are required. The number of research samples was 23 students using a purposive sampling technique. To determine the initial abilities of students, the researcher conducted a Pretest with an average score of 69.56 which was included in the sufficient category. The results of the Pretest have increased from the results of the Posttest given previously with an average score reaching 87.39 with a very good category. It can be said that the level of success of student learning outcomes using the Talking stick model based on Wordwall has increased and has an effect with a strong category as evidenced by the results of the correlation coefficient test calculation obtained the results of  $r_{count} \geq [r]_{table}$  with results of  $0.755 \geq 0.413$ . Next, hypothesis testing compares the value of  $t_{count} \geq t_{table}$ . The value of  $t_{count} = 11.943$  while  $t_{table} = 1.714$  is obtained. Because  $t_{count} \geq t_{table}$  ( $11.943 \geq 1.714$ ) then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Through the t-test, it can be concluded that there is a significant positive influence between the Talking stick learning model based on Wordwall (X) on student learning outcomes (Y).*

Keywords: *talking stick based on wordwall and student learning outcomes*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking stcik* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS materi "Bumiku sayang, bumiku malang" V SD Negeri 004 Balam Sempurna Tahun Ajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif. Untuk memperoleh data, diperlukan instrument tes sebanyak 35 soal dan angket 27 butir. Jumlah sampel penelitian sebanyak 23 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti melakukan *Pretest* dengan nilai rata-rata 69,56

yang masuk dalam kategori cukup. Hasil dari *Pretest* tersebut memiliki peningkatan dari hasil *Posttest* yang diberikan sebelumnya dengan nilai rata-rata mencapai 87,39 dengan kategori baik sekali. Dapat dikatakan tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking stick* berbasis *Wordwall* meningkat dan berpengaruh dengan kategori kuat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji koefisien korelasi diperoleh hasil  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan hasil  $0,755 \geq 0,413$ . Selanjutnya pengujian hipotesis yang membandingkan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Diperoleh nilai  $t_{hitung} = 11,943$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,714$  Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $11,943 \geq 1,714$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Melalui uji-t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara model pembelajaran *Talking stick* berbasis *Wordwall* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Kata kunci : *talking stick* berbasis *wordwall* dan hasil belajar siswa

### A. Pendahuluan

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisikan bahwa pengajaran lah sebuah cara perubahan etika serta perilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka memantapkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.

Definisi pendidikan dalam arti luas adalah Hidup. Ini berarti bahwa

pendidikan mencakup seluruh pengetahuan yang diperoleh sepanjang hidup dalam berbagai tempat dan situasi yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan setiap individu. Pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Secara harfiah, pengertian pendidikan adalah mendidik yang dilakukan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak dapat memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan kepada peserta didik tidak hanya berasal dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini, fungsi keluarga serta masyarakat sangat penting dan wadah pembinaan yang dapat membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman Pristiwanti1(2022:7913).

Tujuan pendidikan nasional Indonesia diatur dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 3. Dalam pasal tersebut, dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuan ini adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berfungsi sebagai pengembang pengetahuan, keterampilan, nilai dan kebudayaan.

Menurut Herta, dkk (2023:527-528) "Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar adalah tahap yang sangat signifikan dalam pembentukan dasar pengetahuan dan keterampilan Siswa. Minat belajar yang tinggi pada tahap ini memiliki peranan yang krusial dalam membangun pola pikir positif terhadap proses pembelajaran dan akhirnya berpengaruh pada hasil belajar jangka panjang. Sayangnya, tidak jarang ada siswa di Sekolah Dasar yang menunjukkan kurangnya antusiasme dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Fenomena ini mencerminkan masalah utama yang perlu diatasi oleh para pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Proses pembelajaran pada kurikulum merdeka ini diharapkan siswa berperan aktif pada saat proses belajar mengajar, dan guru sebagai fasilitator. Guru diharapkan mengembangkan dan memperkaya ilmu untuk mencapai tujuan pembelajaran dikelas. Salah satu contoh yang diharapkan dari guru adalah menggunakan model-model pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya, berdasarkan

hasil pengamatan yang penulis lakukan, model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi dan kurang efektif. Selain itu, kenyataan di lapangan juga memperlihatkan kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sering kali menjadi tantangan yang cukup besar bagi guru, karena dapat menghambat efektivitas pembelajaran dan pemahaman materi. Hal ini disebabkan oleh kurang terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran membuat siswa melakukan aktivitas-aktivitas yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran, misalnya mengganggu teman, bermain, mengantuk, menghayal, dll. Hal seperti ini yang sering membuat hasil belajar siswa rendah.

**Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V SD Negeri 004 Balam Sempurna**

| Interv<br>al<br>Nilai | Juml<br>ah<br>Sisw<br>a | Present<br>ase (%) | Keterang<br>an         |
|-----------------------|-------------------------|--------------------|------------------------|
| 0-69                  | 13                      | 56%                | Perlu<br>Bimbinga<br>n |
| 70-79                 | 5                       | 22%                | Cukup                  |
| 80-89                 | 5                       | 22%                | Baik                   |
| 90-<br>100            | 0                       | 0                  | Sangat<br>Baik         |

**Sumber Data: Ibu Opta Tobing, S.Pd Wali Kelas V SD N 004 Balam Sempurna.**

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik di SD Negeri 004 Balam Sempurna masih dibawah rata-rata. Dari tabel di atas dapat diidentifikasi KKTP yang telah ditetapkan pada mata pelajaran IPAS kelas V tahun

ajaran 2024/2025 yaitu 70-100. Dari 23 siswa, tidak ada yang mencapai kategori sangat baik. Siswa yang mencapai kategori baik 5 siswa (22%) dan cukup 5 siswa (22%), sementara mayoritas siswa sebanyak (56%) masih memerlukan bimbingan sebanyak 13 siswa. Pada permasalahan ini terlihat bahwa hasil belajar peserta didik yang rendah. Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat Atma (2022:602) model Pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran dengan berbantuan tongkat dan musik pengiring, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti dimainkan harus menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru, demikian seterusnya. Pembelajaran dengan model *Talking Stick* bertujuan agar siswa berani mengemukakan pendapat. Model ini berfokus pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang di berikan pada satu siswa kepada siswa yang lainnya. Tongkat di gilirkan dengan di iringi musik. Pada saat musik berhenti maka siswa yang sedang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Model pembelajaran *Talking Stick* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, mengajak partisipasi siswa melalui model permainan tongkat yang di berikan dari satu siswa ke siswa yang lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* ini adalah

model pembelajaran yang dapat di gunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Model pembelajaran *Talking Stick* ini cocok diterapkan untuk permasalahan diatas, karena itu peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran berbasis *Wordwall*. Ratnasari (2022:1244) berpendapat bahwa *Wordwall* adalah sebuah aplikasi pada website yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran, sumber belajar ataupun alat penilaian berbasis daring yang menarik untuk peserta didik. Aplikasi *Wordwall* ini menyediakan berbagai macam template yang menarik yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan proses belajar yang interaktif, menarik dan menyenangkan. Karena pemanfaatan aplikasi *Wordwall* ini sebagai jawaban cara untuk membangun dan menciptakan proses belajar yang menyenangkan. Aplikasi *Wordwall* ini bertujuan untuk mengikutsertakan peserta didik agar lebih aktif dalam proses belajar dengan menjawab kuis sederhana dalam bentuk permainan atau games online edukasi.

## **B. Metode Penelitian**

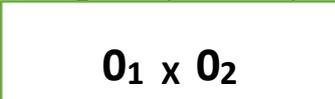
### **Metode Penelitian**

Studi ini menerapkan metode kuantitatif, yaitu serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan data, analisis, dan interpretasi sesuai dengan tujuannya. Metode penelitiannya adalah eksperimen, yaitu suatu pendekatan penelitian yang diperuntukan guna menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antar variabel. Melalui metode eksperimen ini akan diperoleh data yang dapat diukur serta dianalisis secara statistik

untuk mendukung temuan dan kesimpulan penelitian. Menurut pendapat Sugiyono (2016:72) menyatakan bahwa “metode eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang terkendali”. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji pengaruh variabel bebas yaitu model pembelajaran *Talking stick* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

**Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam sebuah penelitian berguna untuk mengambil keputusan sebelum kegiatan dilakukan. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan *One Grup Pretest-Posttest Design*, dimana peneliti melakukan pretest sebelum memberikan perlakuan agar hasil yang diperoleh dapat dinilai dengan akurat. Dengan adanya pretest, peneliti dapat membandingkan kondisi sebelum dan setelah pemberian perlakuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak perlakuan tersebut, Sugiono (2016:75).



**Gambar 1. One Group Pretest-posttest Design**

Sumber: Sugiyono (2016:75)

Keterangan:

O1 : Nilai Pre-test (Sebelum dilakukan perlakuan)

O2 : Nilai Post-test (Sesudah dilakukan perlakuan)

X : Perlakuan model kooperatif tipe *Talking Stick*

**Teknik Analisis Data**

**Uji Normalitas**

Pengujian yang telah dirumuskan akan diuji dengan

statistik parametris, antara lain dengan menggunakan t-test untuk satu sampel, dan korelasi Menurut Sugiono (2016:171) Adapun tahapannya adalah:

1. Data observasi  $x_1, x_2, \dots, x_n$  diubah menjadi bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus  $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku).
2. Setiap bilangan baku dan menggunakan daftar distribusi normal baku, lalu dilakukan penghitungan peluang  $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$ .
3. Dilakukan penghitungan proporsi  $z_i, z_2, \dots, z_n \leq z_i$ . Apabila proporsi tersebut dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka:  

$$S(z_i) = \frac{\text{jumlah } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$
4. Menghitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  lalu menentukan nilai mutlaknya.
5. Menggunakan nilai terbesar ( $L_0$ ) diantara nilai-nilai mutlak selisih tersebut. Kemudian membandingkan  $L_0$  dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS Versi 22* dengan ketentuannya adalah: Jika nilai signifikansi  $\geq$  taraf nyata 0.05 maka data mempunyai varian yang berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi  $\leq$  taraf nyata 0.05 maka data mempunyai varian yang tidak berdistribusi normal.

**Uji Koefisien Korelasi**

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2023:213)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- N = Banyaknya responden
- Y = Jumlah skor total tiap soal
- X = Skor item butir soal
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- X = Skor item butir soal
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

Dapat disimpulkan bahwa jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Uji Hipotesis**

Pengujian yang ditujukan untuk mengidentifikasi apakah variabel X berkorelasi signifikan dengan variabel Y melalui pengujian uji-t. Uji-t yang digunakan adalah Uji-t berpasangan (paired sample t-test) yang berarti metode statistik untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua pengukuran yang berpasangan, biasanya dari subjek yang sama, sebelum dan sesudah perlakuan tertentu. Biasanya digunakan ketika:

- Data diambil dari subjek yang sama, tetapi pada dua waktu yang berbeda (misalnya, sebelum dan sesudah perlakuan),
- Atau ketika dua kondisi dibandingkan pada pasangan subjek yang serupa.  
Yang rumusnya adalah:

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d/\sqrt{n}} \dots\dots\dots$$

Sugiyono (2017)

Keterangan:

- $\bar{d}$  = Rata-rata dari selisih tiap pasangan data (post-test - pre-test)
  - $s_d$  = Standar deviasi dari selisih
  - $n$  = jumlah pasangan (subjek)
  - $t$  = nilai statistik t yang akan dibandingkan dengan t-tabel
- Kesimpulan yang bisa diambil adalah:

- Jika nilai **|t hitung| > t tabel** (atau **p-value < 0.05**):  
→ Ada perbedaan yang signifikan, artinya perlakuan berdampak.
- Jika nilai **|t hitung| ≤ t tabel** (atau **p-value ≥ 0.05**):  
→ Tidak ada perbedaan yang signifikan, artinya perlakuan tidak berdampak secara statistik.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Hasil Pretest Kelas V**

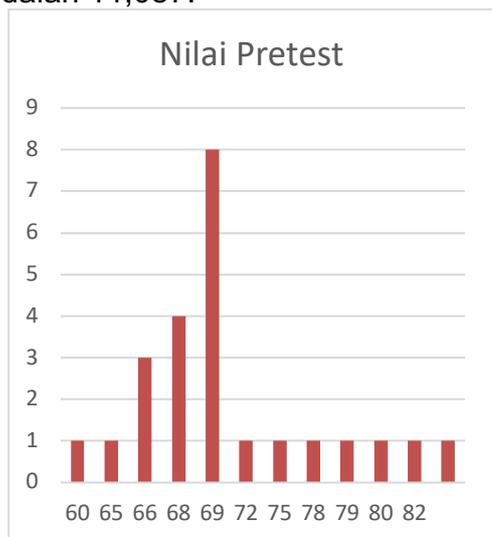
Pada awal penelitian di kelas V yang berjumlah 23 orang, peneliti terlebih dahulu melaksanakan *Pretest* sebelum pembelajaran. Berikut adalah hasil belajar *Pretest* siswa kelas V SD Negeri 004 Balam Sempurna.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas V**

| X  | F | Fx  | X=<br>X-X | X <sup>2</sup> | Fx <sup>2</sup> |
|----|---|-----|-----------|----------------|-----------------|
| 60 | 1 | 60  | 9,5       | 91,393         | 91,393          |
| 0  |   |     | 6         | 6              | 6               |
| 65 | 1 | 65  | 4,5       | 20,793         | 20,793          |
| 5  |   |     | 6         | 6              | 6               |
| 63 | 3 | 198 | 3,5       | 12,673         | 38,020          |
| 6  |   |     | 6         | 6              | 8               |
| 64 | 4 | 72  | 1,5       | 2,4336         | 9,7344          |

|           |          |            |     |               |               |
|-----------|----------|------------|-----|---------------|---------------|
| 8         |          |            | 6   |               |               |
| 6         | 8        | 552        | 0,5 | 0,3136        | 2,5088        |
| 9         |          |            | 6   |               |               |
| 7         | 1        | 72         | -   | 5,9536        | 5,9536        |
| 2         |          |            | 2,4 |               |               |
|           |          |            | 4   |               |               |
| 7         | 1        | 75         | -   | 29,593        | 29,593        |
| 5         |          |            | 5,4 | 6             | 6             |
|           |          |            | 4   |               |               |
| 7         | 1        | 78         | -   | 71,233        | 71,233        |
| 8         |          |            | 8,4 | 6             | 6             |
|           |          |            | 4   |               |               |
| 7         | 1        | 79         | -   | 89,113        | 89,113        |
| 9         |          |            | 9,4 | 6             | 6             |
|           |          |            | 4   |               |               |
| 8         | 1        | 80         | -   | 108,99        | 108,99        |
| 0         |          |            | 10, | 36            | 36            |
|           |          |            | 44  |               |               |
| 8         | 1        | 82         | -   | 154,75        | 154,75        |
| 2         |          |            | 12, | 36            | 36            |
|           |          |            | 44  |               |               |
| <b>Jl</b> | <b>2</b> | <b>1.6</b> |     | <b>5.869.</b> | <b>6.220.</b> |
| <b>h</b>  | <b>3</b> | <b>00</b>  |     | <b>360</b>    | <b>928</b>    |

Hasil perhitungan yang diperoleh dari data *Pretest* maka hasil rata-rata (mean) adalah 69,56 sedangkan untuk standar deviasi adalah 52,00 dan untuk standar error adalah 11,087.



**Gambar 2. Diagram Pretest**

Hasil dari pemberian test diawal atau sebelum diberi suatu perlakuan, siswa yang memiliki nilai

di bawah KKTP adalah sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 78,26% dan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKTP adalah 5 orang dengan persentase sebesar 21,73%. Dengan melihat kondisi ini, maka peneliti mencoba menindaklanjuti dengan membuat suatu perlakuan yaitu dengan pemberian model pembelajaran *Talking Stick* Berbasis *Wordwall* di kelas tersebut.

#### **Hasil Posttest Kelas V**

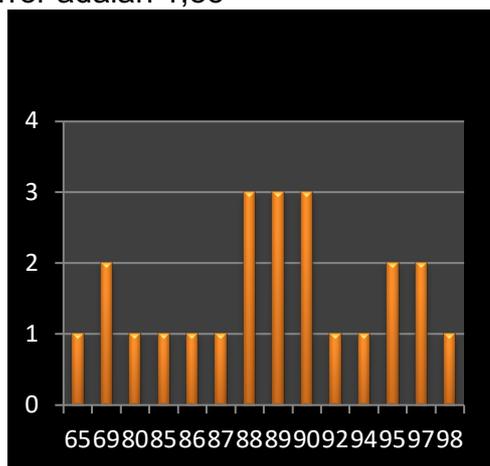
Setelah diadakan pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada saat mengajar maka selanjutnya peneliti kembali menguji pemahaman siswa dengan memberikan soal *Posttest* kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pengaruh positif model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa di kelas V. Hasil nilai *Posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas V**

| X | F | FX | $\frac{X-X}{-X}$ | X <sup>2</sup> | FX <sup>2</sup> |
|---|---|----|------------------|----------------|-----------------|
| 6 |   |    | 22,3             | 501,31         | 501,31          |
| 5 | 1 | 65 | 9                | 21             | 21              |
| 6 |   | 13 | 18,3             | 338,19         | 676384          |
| 9 | 2 | 8  | 9                | 21             | 2               |
| 8 |   |    |                  | 54,612         | 54,612          |
| 0 | 1 | 80 | 7,39             | 1              | 1               |
| 8 |   |    |                  |                |                 |
| 5 | 1 | 85 | 2,39             | 5,7121         | 5,7121          |
| 8 |   |    |                  |                |                 |
| 6 | 1 | 86 | 1,39             | 1,9321         | 1,9321          |
| 8 |   |    |                  |                |                 |
| 7 | 1 | 87 | 0,39             | 0.1521         | 0.1521          |
| 8 |   | 17 | -                |                |                 |
| 8 | 3 | 6  | 0,61             | 0,3721         | 0,7442          |
| 8 |   | 26 | -                |                |                 |
| 9 | 3 | 7  | 1,61             | 2,5921         | 7,7763          |
| 9 |   | 27 | -                |                | 20,436          |
| 0 | 3 | 0  | 2,61             | 6,8121         | 3               |
| 9 | 1 | 92 | -                | 21,252         | 21,252          |

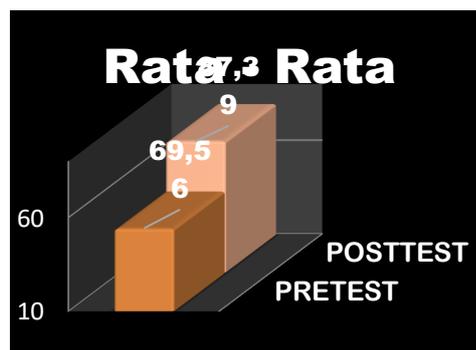
|           |          |           |      |                |                |
|-----------|----------|-----------|------|----------------|----------------|
| 2         |          |           | 4,61 | 1              | 1              |
| 9         |          |           | -    | 43,692         | 43,692         |
| 4         | 1        | 94        | 6,61 | 1              | 1              |
| 9         |          | 19        | -    | 57,912         | 115,82         |
| 5         | 2        | 0         | 7,61 | 1              | 42             |
| 9         |          | 19        | -    | 92,352         | 184,70         |
| 7         | 2        | 4         | 9,61 | 1              | 42             |
| 9         |          |           | -    |                |                |
| 8         |          |           | 10,6 | 112,57         | 112,57         |
| 1         | 98       |           | 1    | 21             | 21             |
| <b>Jl</b> | <b>2</b> | <b>20</b> |      | <b>12,389,</b> | <b>17,462,</b> |
| <b>h</b>  | <b>3</b> | <b>10</b> |      | <b>452</b>     | <b>099</b>     |

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data *Posttest*, maka hasil rata-rata (mean) adalah 87,39 sedangkan untuk standar deviasi adalah 8,713 dan untuk hasil standar error adalah 1,85



**Gambar 3. Diagram Posttest**

Setelah diberikan perlakuan kepada siswa di kelas V SD Negeri 004 Balam Sempurna sesuai dengan materi yang sudah disediakan, maka dapat dilihat hasil dari pemberian model tersebut sesuai dari data di atas. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa adanya peningkatan nilai siswa setelah diberikan perlakuan dan sebelum perlakuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram dibawan ini:



**Gambar 4. Diagram Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest**

Dari gambar 4. di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas V sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *Talking Stick* Berbasis *Wordwall*, nilai rata-rata adalah 69,56 sedangkan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *Talking Stick* Berbasis *Wordwall*, mendapat nilai rata-rata 87,39 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan terhadap siswa. Kriteria penilaian untuk rata-rata *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Kriteria Penilaian**

| Kriteria Penilaian | Keterangan  |
|--------------------|-------------|
| 80-100             | Baik Sekali |
| 70-79              | Baik        |
| 60-69              | Cukup       |
| 50-59              | Kurang      |
| 0-49               | Gagal       |

Berdasarkan tabel 4. dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *Pretest* adalah sebesar 69,56 dengan kategori cukup. Sedangkan nilai rata-rata *Posttest* setelah adanya perlakuan maka diperoleh nilai sebesar 87,39 dengan kategori baik sekali.

**Hasil Angket Kelas V**

Pada akhir pembelajaran ini, peneliti memberikan angket kepada siswa kelas V, hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan

siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* Berbasis *Wordwall* yang telah digunakan selama proses pembelajaran. Berikut ini adalah tabel daftar hasil angket model pembelajaran *Talking Stick* Berbasis *Wordwall* kelas V.

Setelah angket diberikan kepada siswa, diakhir dapat diketahui apakah pembelajaran tersebut dapat diikuti dengan baik atau tidak. Berdasarkan tabel 4.6 dapat diperoleh skor yang menjawab yang paling rendah adalah 55 dan skor yang paling tinggi adalah 75 dan jumlah keseluruhan skor adalah 1.530.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh mean sebesar 66,52 kemudian mean ideal sebesar 65 dan Standar Deviasi (SDi) sebesar 3,33

**Uji Prasyarat**  
**Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat penting dalam analisis statistik parametrik, seperti *Uji Paired Sample T-Test*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dari siswa kelas V SD Negeri 004 Balam Sempurna berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS dengan taraf signifikan (sig) 5% atau 0,05 %.

Kriteria pengambilan keputusan untuk Uji Normalitas Lilliefors:

1. Jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka distribusi data normal
2. Jika nilai  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka distribusi data tidak normal

**Tabel 5. Uji Normalitas Hasil Belajar**

| Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      |
|---------------------------------|----|------|
| Statistic                       | df | Sig. |

|               |      |    |      |
|---------------|------|----|------|
| Hasil Belajar | .223 | 23 | .004 |
|---------------|------|----|------|

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dengan nilai taraf signifikansi yang digunakan peneliti adalah taraf signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diperoleh data hasil belajar dari Kelas V adalah  $0,004 < 0,185$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Lilliefors* dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas V berdistribusi normal.

**Tabel 6. Uji Normalitas Angket**

| Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>               |      |      |      |
|---|------|------|------|
| Statistic                                     | df   | Sig. |      |
| <i>Talking Stick</i> Berbasis <i>Wordwall</i> | .174 | 23   | .068 |

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dengan nilai taraf signifikansi yang digunakan peneliti adalah taraf signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diperoleh data hasil belajar dari Kelas V adalah  $0,068 < 0,185$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Lilliefors* dapat disimpulkan bahwa data angket model pembelajaran *Talking Stick* Berbasis *Wordwall* kelas V berdistribusi normal.

**Teknik Pengolahan Data**  
**Uji Koefisien Korelasi**

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan rumus korelasi product moment. Peneliti mengerjakan uji

koefisien korelasi secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS Versi 25. Berikut pada tabel 4.9 adalah perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan Microsoft Excel:

**Tabel 7. Uji Koefisien Korelasi**

|                   |                     | HASIL BELAJAR (Y) | MODE L (X) |
|-------------------|---------------------|-------------------|------------|
| HASIL BELAJAR (Y) | Pearson Correlation | 1                 | .755**     |
|                   | Sig. (2-tailed)     |                   | .000       |
|                   | N                   | 23                | 23         |
|                   |                     |                   | 3          |
| MODEL (X)         | Pearson Correlation | .755**            | 1          |
|                   | Sig. (2-tailed)     | .000              |            |
|                   | N                   | 23                | 23         |
|                   |                     |                   | 3          |

Selanjutnya uji koefisien korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Berdasarkan hasil yang dilakukan, diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) atau  $r_{hitung} = 0,755$  dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden ( $n$ ) = 23 siswa sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,413$ . Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $0,755 \geq 0,413$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Talking Stick* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 004 Balam Sempurna.

**Tabel 8. Interval Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199         | Sangat Rendah    |
| 0,20-0,399         | Rendah           |
| 0,40-0,599         | Sedang           |
| 0,60-0,799         | Kuat             |

0,80-1,000 Sangat Kuat

**Sumber: Sugiyono(2020:248)**

Berdasarkan tabel 4.11 interval nilai "r" korelasi ( $r_{xy}$ ) 0,755 terletak pada rentang nilai 0,60-0,799 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara model pembelajaran *Talking Stick* berbasis *Wordwall* dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan yang Kuat.

**Uji Hipotesis (Uji-t)**

Pengujian hipotesis dengan menggunakan *uji paired sample test* dilakukan untuk mengetahui apakah sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Talking stick* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil perhitungan uji *paired t-test* dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 9. Paired Samples Statistics**

|                 |                           | Mean  | N  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-----------------|---------------------------|-------|----|----------------|-----------------|
| Paired Sample 1 | Hasil Belajar (Pre-test)  | 69.57 | 23 | 4.611          | .961            |
|                 | Hasil Belajar (Post-test) | 87.39 | 23 | 8.912          | 1.858           |

Pada tabel diatas diperhatikan hasil ringkasan statistik dari sample data yaitu pre dan sesudah post model pembelajaran *Talking stick* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Dapat dilihat bahwa untuk data sebelum perlakuan mempunyai nilai mean sebesar 69,57 dengan N sebanyak 23 responden. Untuk data sesudah perlakuan mempunyai nilai mean sebesar 87,39

dengan N sebanyak 23 responden. Standar deviasi yang menunjukkan dari data sebelum dan sesudah 4.611 dan 8.912. Standar eror mean sebelum dan sesudah menunjukkan .961 dan 1.858.

**Tabel 10. Paired Differences**

|   | 95%<br>Confidence<br>Interval<br>of the<br>Difference |                |                | Sig.<br>(2-<br>tailed) |
|---|---|----------------|----------------|------------------------|
|   | Std. Error<br>Mean<br>Difference                      | Lower<br>Bound | Upper<br>Bound |                        |
| Paired Sample 1<br>Pre-Test<br>-<br>Post-Test | 17.7158   | 11.943         | 23.478         | .002                   |

Hasil uji-t yang dilakukan secara manual sebesar 11.943 sehingga dapat diketahui dari nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $11.943 \geq 1,714$  yang berarti adanya pengaruh model pembelajaran *Talking stick* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika nilai sig. 2 (tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak begitu sebaliknya. Dapat dilihat dari tabel, nilai sig. 2

(tailed) sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking stick* berbasis *Wordwall*.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri004 Balam Sempurna. Penelitian ini menggunakan tes dan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 23 siswa. Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 004 Balam Sempurna.

Hasil uji validitas soal dari 50 butir soal terdapat 35 soal yang valid dan 15 soal tidak valid. Kemudian hasil validitas angket yang terdiri dari 50 pernyataan terdapat 27 pernyataan yang valid dan 15 pernyataan tidak valid. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan validasi butir soal, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS Versi 25* sehingga instrumen soal tes dan angket yang digunakan sebanyak 35 butir dan 27 butir pernyataan. Dari hasil reliabilitas soal yang telah dilakukan menggunakan bantuan *SPSS Versi 25* menggunakan rumus *KR-20* memperoleh indeks reliabilitas instrument soal mencapai 0,708 pada soal yang berjumlah 35. Kemudian untuk hasil reliabilitas angket mencapai 0,900 pada angket yang berjumlah 27 pernyataan. Dari hasil perhitungan data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel karena memiliki

indeks reliabilitas kategori sangat kuat.

Hasil nilai rata-rata *Pretest* siswa yang dilakukan sebelum diberi perlakuan adalah 69,56. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai KKTP. Berdasarkan hasil nilai rata-rata *Posttest* siswa yang dilakukan setelah diberikan perlakuan mencapai 87,39. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan setelah diberi perlakuan yaitu sebanyak 20 siswa yang tuntas dengan persentase sebanyak 86,95% dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase sebanyak 13,04%. Dari hasil nilai rata-rata angket yang telah diberikan kepada siswa mencapai 66,52.

Berdasarkan hasil perhitungan bantuan SPSS pada pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari model pembelajaran *Talking Stick* berbasis *Wordwall* dan hasil belajar siswa lebih besar yaitu  $0,004 < 0,185$  dan untuk angket yaitu  $0,068 < 0,185$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data dari hasil belajar siswa berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) atau  $r_{hitung} = 0,755$  dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden ( $n$ ) 23 siswa sehingga memperoleh  $r_{tabel} = 0,413$ . Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $0,755 \geq 0,413$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 004 Balam Sempurna. Berdasarkan tabel interval nilai  $r$ , korelasi  $r_{xy}$  0,755 terletak pada rentang nilai 0,60-0,799 maka dapat

disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara model pembelajaran *Talking Stick* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa yang memiliki hubungan yang kuat.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan bantuan SPSS Versi 23, dapat diketahui bahwa standar error adalah 1,051 dan signifikan 0,000. Dari hasil penelitian uji hipotesis hasil signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil perhitungan uji-t sebesar 11.943 dapat diketahui nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu yaitu  $11.943 \geq 1,714$  yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Talking stick* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh antara model *Talking stick* berbasis *Wordwall* (X) terhadap hasil belajar siswa. (Y).

Hasil belajar siswa adalah suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar, baik afektif, kognitif dan psikomotorik yang diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran. Terdapat

peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pada nilai rata-rata *Pretest* adalah 69,56 dan meningkat pada *Posttest* sebesar 87,39. Maka peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Talking Stick* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa Kelas V SD Negeri 004 Balam Sempurna Tahun Ajaran 2024/2025.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan

dari model pembelajaran *Talking Stick* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dan juga mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan menganalisis, evaluasi dan dengan berbasis *Wordwall* menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan aktivitas dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SD Negeri 004 Balam Sempurna Tahun Ajaran 2024/2025.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan materi "Oh, Lingkungan Jadi Rusak" di kelas V SD Negeri 004 Balam Sempurna Tahun Ajaran 2024/2025.

Proses pelaksanaan Model *Talking Stick* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan materi "Oh, Lingkungan Jadi Rusak" di kelas V SD Negeri 004 Balam Sempurna adalah dengan memberikan *Pretest* dan *Posttest* kepada responden, test tersebut diberikan masing-masing 35 soal. Sebelum diberikan perlakuan peneliti memberikan *Pretest* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik mengenai materi "Oh, Lingkungan Jadi Rusak". Setelah mendapatkan hasil *Pretest* selanjutnya peneliti memberikan perlakuan kepada peserta didik dengan menggunakan Model *Talking Stick* berbasis *Wordwall*, setelah memberikan perlakuan peneliti memberikan *Posttest*, hal ini

dilakukan agar peneliti mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Setelah menerapkan Model *Talking Stick* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 004 Balam Sempurna hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *Pretest* sebesar 69,56 sedangkan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 87,39.

Terdapat pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 004 Balam Sempurna dengan materi "Oh, Lingkungan Jadi Rusak". Dapat dilihat dari nilai rata-rata *Pretest* siswa 69,56 dan nilai rata-rata *Posttest* siswa 87,39. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t) dengan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $11,943 \geq 1,714$  yang artinya ada pengaruh model pembelajaran *Talking stick* berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Data tersebut dapat menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Talking Stick* berbasis *Wordwall* (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiya Atma (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sd Negeri 5 Rambang. *Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*,2(2).  
<https://lrje.org/index.php/lrje>.
- Afri Mardicko. (2022). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal*

- Pendidikan dan Konseling*, 4(4).
- Annisa Nidaur Rohmah. (2017). Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *STIT Al-Fattah Siman Lamongan*, 9(2).
- Atikah Dewi Anggita, (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ips Di Kelas 4 Sd N Panggung *Jurnal.Unipasby.Ac.Id/Index.Php/Jurnal\_Inventa*.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah, 1(1).
- Fajrin, O. A. (2018). Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sd. In *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (Jbpd)* (Vol. 2, Issue 1a). [Http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jbpd](http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jbpd)
- Faslia, F. (2021). Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1834–1839. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1046>
- Fika Aulia Putri, Jefriman Akmal, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Prinsip-Prinsip Dan Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 332–349. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.279>
- Friska Sari, W., Permata Sari, Y., Ayu Hazari, S., & Keguruan Dan, F. (2023). Pemanfaatan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Sd Negeri 27 Palembang. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar*, 6(2), 49-58.
- Gurning, R., Simanjuntak, S., Perangin Angin, L. M., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Ilmu Pendidikan, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 Subtema 2 Di Kelas V Sdn 101776 Sampali. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(2).
- Herta, N., Chairun Nopus, B., Sanggarwati, R., & Yudha Setiawan, T. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Game *Wordwall* Dalam Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. <https://wordwall.net/>
- Imas Kurniasih S.Pd & Berlin Sani. (2015). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Kata Pena.
- Istarani & Pulungan. (2015). *Ensiklopedi Pendidikan*. Media Persada, CV.Iscom.
- Istarani. (2015). 50 Model Pembelajaran Inovatif. Media Persada.
- Lai, W., Yuli Kurniawati, I., & Ilyas, M. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Pada Pembelajaran Ipa. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*,
- Lumban Gaol, B. K., Silaban, P. J., & Sitepu, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sd. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 767. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8538>
-

- Miftahul Huda, (2017). Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. *PGSD/KSDP/FIP Universitas Negeri Malang*.
- Mujahidin1, A. A., Salsabila2, H., Hasanah3, A. L., Andani4, M., Aprillia5, W., Islam, P. A., & Islam, A. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, Dan Wordwall) Kelas 5 Di Sd Muhammadiyah 2 Wonopeti. *In Innovative: Journal Of Social Science Research*, 552.
- Murtiningsih, D., & Pd, M. (N.D.). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar.
- Nisa Pratiwi, R. R. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pembuatan Pola Pada Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Pelajaran 2022/2023. 9(1).
- Patricia Bunga Juwita Galand, R. S. Y. W. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Talking Stick Dalam Mewujudkan Hasil Belajar Yang Meningkatkan Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1).
- Pristiwanti, (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(2).
- Purwanto (2018). Evaluasi Hasil Belajar. Pustaka Pelajar.
- Ramli, R., Damopolii, M., & Alauddin Makassar, U. (2024). Prinsip-Prinsip Belajar Dan Pembelajaran. <https://Jurnal.Jomparnd.Com/Index.Php/Jp>
- Ratnasari, D., Rahmah Dhiya, H., Susanti, A., Pd, S., & Pd, M. B. I. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*. <https://Wordwall.Net/>.
- Samsudin, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Belajar. *Eduprof : Islamic Education Journal*, 2(2). <https://Doi.Org/10.47453/Eduprof.V2i2.38>.
- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Septy Anggrainy. (2015). At-Tarbiyah 105 Penggunaan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Interaktif Pada Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*.
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (Jitk)*, 2(2), 215–226. <https://Ejournal.Edutechjaya.Com/Index.Php/Jitk>.
- Sugiyono, Dr. P. (N.D.). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta cv, Bandung.
- Suprapmanto, J., & Zakiyah, S. W. (2024). Analisis Permasalahan Pembelajaran IPAS pada Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 6(2).

- Susanti, Y. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Pkn. Universitas Terbuka.
- Waluyo Hadi, Yofita Sari, & Nadra Maulida Pasha. (2024). Analisis Penggunaan Media Interaktif *Wordwall* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar *Jurnal Pendidikan Mipa*,14(2), 466–473.  
<https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.1570>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.  
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yudharta Pasuruan Nihayatur Rofi, U., & Dan Ahmad Ma, Ah. (2020). Implementasi Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal (Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Purworejo)*,2(1).  
<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/muallim>
- Zulkarnain, M., & Efendi, Y. (2024). Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 8.3 Smp Dharma Karya Ut.